

# **ANALISIS PENGARUH SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS), NILAI TUKAR (KURS) TERHADAP PEMBIAYAAN BERMASALAH PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE TAHUN 2015-2019**

**KHOIRUNNISA**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

*khoirunnisa@gmail.com*

## **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan Bermasalah, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Pembiayaan Bermasalah dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) secara simultan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Indonesia Syariah dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2019, sampel penelitian ini adalah data Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan NPF dari bulan Januari 2015 sampai Desember 2019. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah, secara parsial Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan, secara simultan menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) sebesar 62.2% sedangkan sisanya 37,8% berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019.*

**Kata kunci:** SBIS, KURS, dan NPF

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF BANK INDONESIA  
SHARIACERTIFICATES (SBIS), EXCHANGE RATES (KURS)  
ON PROBLEMATIC FINANCING OF  
ISLAMIC BANKING IN INDONESIA  
FOR THE PERIOD OF  
2015- 2019.**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS) on Non-Performing Financing, to identify and analyze the effect of Exchange Rate (Exchange Rate) on Non Performing Financing and to determine and analyze the effect of Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS), Exchange Rates Simultaneously with Islamic Banking Problematic Financing in Indonesia for the 2015-2019 Period. The population used in this study is Bank Indonesia Syariah from January 2015 to December 2019, the sample of this study is data on Bank Indonesia Syariah Certificates (SBIS), Exchange Rates (Kurs) and NPF from January 2015 to December 2019. The results show that partially the Bank Indonesia Syariah Certificate (SBIS) has a negative effect on Non-Performing Financing, partially the Exchange Rate (Kurs) has a negative effect on Non-Performing Banking Financing, simultaneously shows that the Bank Indonesia Sharia Certificate (SBIS), Exchange Rate (Kurs) 62.2% while the remaining 37.8% had a significant effect on Islamic Banking Problem Financing in Indonesia for the 2015-2019 Period.*

**Keywords:** *Democracy, Democratic System, People's Sovereignty*

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara atau intermediasi antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*), sehingga bank sering disebut sebagai lembaga kepercayaan (*agent of trust*). Perkembangan perbankan yang pesat dari tahun ke tahun. Adanya kemunculan bank-bank yang berlandaskan prinsip syariah, kemudian pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memperkenalkan system perbankan bagi hasil. Indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko kredit adalah tercermin dari besarnya *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Dendawijaya (2009:82), *Non Performing Financing* adalah: "... rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. NPF adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet. Dalam indikator internal, yang dapat mempengaruhi pembiayaan masalah adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Peningkatan NPF dipengaruhi dari salah satu instrumen moneter syariah yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS).

Nilai tukar adalah satuan nilai yang digunakan untuk pertukaran satu mata uang dengan mata uang lain. Menurut sadono sukirno

(2011:411) jenis nilai tukar mata uang atau kursvaluta asing terdiri dari 4 (empat) jenis yaitu: selling rate, middle rate, buying rate, flate rate. Menurut Jeff Madura dan Roland fox terdapat 3 (tiga) factor utama yang mempengaruhi pergerakan nilai tukar, yaitu: Faktor fundamental, factor teknis, sentiment pasar.

Nilai tukar memiliki pengaruh negatif dan positif terhadap pelaku usaha ekspor impor di satu negara. Begitu juga nilai tukar mengalami penurunan (terdepresiasi), maka akan mengakibatkan peningkatan impor, sebab barang-barang yang diimpor harganya menjadi lebih murah. Jika nilai rupiah meningkat dibandingkan dengan valuta asing dan jika usaha tersebut dijalankan menggunakan bahan impor, maka akan memukul usaha nasabah. Sehingga nasabah akan kesulitan dalam mengembalikan pembiayaan dan akan meningkatkan pembiayaan bermasalah.

Hubungan nilai tukar dengan pembiayaan bermasalah dapat dilihat dari kurs mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Jika nilai rupiah meningkat dibandingkan dengan valuta asing maka akan memukul usaha nasabah yang menggunakan bahan impor sehingga mempersulit mereka untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diberikan oleh bank dan mendongkrak nilai NPF perbankan syariah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Herni Hernawati dan Oktaviani menyimpulkan bahwa variabel Nilai Tukar (Kurs) US *Dollar* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah (NPF).

## METODE

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini disajikan dengan

angka-angka dengan metode asosiatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji determinan. Metode asosiatif merupakan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas yang digunakan adalah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) dan variabel terikat yang digunakan adalah Pembiayaan Bermasalah yang diukur dengan *Non Performing Financing (NPF)*. Menurut Sadono Sukirno (2011:397) sistem nilai tukar dibedakan menjadi 2 (dua) sistem, yaitu: sistem kurs tetap dan sistem kurs fleksibel. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi laporan keuangan.

## **HASIL**

Akhir tahun 1999, bersamaan dengan dikeluarkannya UU perbankan maka munculah bank-bank syariah umum dan Bank umum yang membuka unit usaha syariah. Perkembangan bank syariah di Indonesia semakin lama semakin baik dilihat dari lahirnya bank – bank syariah lainnya yang hingga saat ini tercatat di OJK terdapat 14 Bank Umum Syariah dan 20 Unit Usaha Syariah.

### **Analisis Data**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian

penelitian ini menguji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

#### **Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

#### **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)**

Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,000 > 0,05$ . Variabel Nilai Tukar (Kurs) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,401$  dengan  $t_{tabel} = 2,001$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar (Kurs) memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah.

#### **Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)**

Uji-F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $46,976$  dengan nilai signifikan  $0,000$  pada  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan  $0,95$  dengan signifikan  $0,05$ ,  $df_1$  (jumlah variabel-1) = 3, dan  $df_2$  ( $n - k$ ) = 57 (dimana  $k$  = jumlah variabel dan  $n$  = banyak data) dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar  $3,16$ , maka diperoleh  $F_{hitung}$  ( $46,976$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,16$ ) dengan nilai signifikan  $0,000$  dibawah nilai  $0,05$  yang menunjukkan bahwa secara simultan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh terhadap

Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R$  Square sebesar 0,622 atau 62,2% yang berarti bahwa hubungan antara Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah dengan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) adalah kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai  $R$  Square yaitu sebesar 0,622 yang artinya hubungan dari Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah dengan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) sebesar 62,2% sedangkan sisanya 37,8% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, aset perusahaan, laba perusahaan dan variabel lainnya.

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

## PEMBAHASAN

### Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia

Dari hasil uji statistik Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai 0,000 < 0,05. Variabel Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -4,405 dengan  $t_{tabel}=$

2,001. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfina Martiningsih bahwa SBIS berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan bermasalah. Hal ini bermakna ketika bonus SBIS tinggi, bank syariah lebih tertarik mengalokasikan sebagian dananya untuk membeli SBIS dibandingkan untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat sehingga berdampak pada turunnya rasio pembiayaan bermasalah pada bank Syariah.

### Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia

Dari hasil uji statistik Nilai Tukar (Kurs) terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai 0,000 > 0,05. Variabel Nilai Tukar (Kurs) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar -4,401 dengan  $t_{tabel}= 2,001$ . Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa Nilai Tukar (Kurs) memiliki pengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah.

Hasil pada penelitian ini adalah kurs tidak berpengaruh terhadap NPF, Penyebab ditolakny terjadi karena tingkat kecerdasan masyarakat saat ini sudah mulai Nampak. Beberapa bukti yang telah nyata terjadi dikalangan masyarakat, bahwa tingginya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing (Dollar), sudah tidak lagi menjadi beban bagi masyarakat. Hal ini terjadi dikarenakan pendapatan masyarakat atau para debitur sudah tinggi dan kondisi perekonomian Indonesia stabil, maka para debitur dapat membayar cicilan kredit pada

bank dengan lancar, sehingga tingkat NPF pada bank menjadi semakin kecil. Harga barang dan jasa dalam negeri yang relatif rendah akan meningkatkan permintaan luar negeri akan barang dan jasa dalam negeri. Penjualan dalam negeri akan meningkat dan kondisi keuangan masyarakat pun membaik. Dengan demikian, kenaikan nilai tukar akan membantu nasabah pada perbankan konvensional dan nasabah perbankan syariah dalam mengembalikan kredit atau pembiayaannya.

#### **Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia**

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia, dikarenakan hasil  $F_{hitung}$  (46,976) >  $F_{tabel}$  (3,16) dengan nilai signifikan 0,000 dibawah nilai 0,05. Dengan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,622 atau 62,2% yang artinya hubungan kuat dari Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah dengan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) sebesar 62,2% sedangkan sisanya 37,8% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, aset perusahaan, laba perusahaan dan variabel lainnya.

#### **KESIMPULAN**

Secara parsial Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019. Secara parsial Nilai

Tukar (Kurs) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019. Secara simultan menunjukkan bahwa Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015- 2019.

## REFERENSI

### BUKU

- Dendawijaya, Lukman. Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia.2011
- Ikatan Bankir Indonesia.Strategi Manajemen Risiko Bank.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.2016
- Karim, Adiwarman.Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.2014
- Madura, Jeff dan Roland Fox.International Financial Management. Boston: Cengage Learning.2011
- Sadono Sukirno.Makro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.2011
- Shomad, Abd Trisadini P. Usanti.Transaksi Bank Syariah.Jakarta: PT. Bumi Aksara.2013
- Siamat, Dahlan. Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan. Jakarta: FE-UI.2005
- Sugiyono.Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan Keempat Belas Bandung : Alfabeta.2017
- Sutan Remy Sjahdeini.Perbankan Syariah .Jakarta : Kencana.2014
- Wirnyaningsih dkk.Bank dan Asuransi Islam di Indonesia. Jakarta: Kencana.2011

### JURNAL

- Butar-Butar, A. J. R. (2020). Esai-Esai Astronomi Islam. KUMPULAN BUKU DOSEN.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Mengenal Karya-Karya Ilmu Falak Nusantara; Transmisi, Anotasi, Biografi. LKIS PELANGI AKSARA.
- Butar-Butar, A. J. R. (2017). Khazanah Peradaban Islam di Bidang Turats Manuskrip (Telaah Karakteristik, Konstruksi dan Problem Penelitian Naskah-naskah Astronomi). Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 1(1).
- Butar-Butar, A. J. R., & Setiawan, H. R. (2018). Pengakurasian Arah Kiblat Di Lingkungan Cabang Muhammadiyah Medan Denai. Al-Marshad: Jurnal

- Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan, 4(1).
- Butar-Butar, A. J. R., & Raisal, A. Y. ASTRONOMI ISLAM.
- Hernawati, Herni dan Rita Puspasari, Oktaviani.(2018). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Pembiayaan Bermasalah. Journal of Islamic Finance and Accounting.Vol 2, No. 3 2018.
- Mutamimah. Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia.Jurnal Bisnis & Ekonomi.Vol 2, No. 1, 2012)
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 8(2), 120-146.
- Pohan, S. (2018). Pelatihan Fardhu Kifayah dan Pelatihan Khatib Jumat Pada Warga Muhammadiyah Cabang Medan Denai di Kota Medan. JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2021, February). THE STRATEGY OF PRINCIPAL IN THE IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN SMP MUHAMMADIYAH 1 MEDAN. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 2, No. 1, pp. 242-248).
- Pohan, S., & Lubis, F. (2019). METODE ASII SEBAGAI PEMBINAAN JAMAAH MANIS DI PRM SEROJA CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI. IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 1(2), 203-2014.
- Pohan, S., & Sirait, F. Y. (2020, February). Analysis Management Of Mosque Taqwa Contribution In Assisting Revenue Jamaah To Members Muhammadiyah In Medan. In Proceeding International Seminar of Islamic Studies (Vol. 1, No. 1, pp. 740-745).